



berokah yang nantinya dapat berguna untuk semua orang. Dengan begitu beliau bisa memberikan ilmu agama kepada semua masyarakat maupun santrinya yang berada di Pondok Pesanten Sabilillah. Dengan itulah beliau lebih semangat dan konsentrasi dalam mengurus Pondok Pesantren Sabilillah, karena suatu pondok mempunyai arti dan harapan yang sangat penting demi tercapainya harapan yang baik serta dapat memberikan ilmu agama yang nantinya dapat diamalkan oleh santri dan seluruh masyarakat yang mendengarkan apa yang beliau sampaikan, karena dengan memiliki ilmu agama yang bagus dan dapat diamalkan dengan baik kedepannya bisa menjadi orang yang berguna dan bermanfaat yang nantinya mendatangkan keberkahan tersendiri.

## **2. Perjalanan Dakwah Kyai Muhammad Basuni**

Kyai Muhammad Basuni mengawali perjalanan dakwah dengan dimulai adanya niat, tekad, dan semangat yang tinggi. Beliau sejak kecil mempelajari ilmu agama dan sejak kecil beliau sudah belajar ilmu agama di pondok pesantren. Beliau dari SD hingga SMA sudah belajar ilmu agama di pondok pesantren dan beliau bercerita bahwa memasuki dunia pondok pesantren adalah keinginan dari beliau sendiri karena sejak dari kecil beliau sering melihat orang berdakwah, sering mengikuti pengajian. Dan beliau juga terinspirasi oleh dakwah gusdur, dari situlah beliau berfikir seorang pendakwah banyak disegani dan dihormati banyak orang dikarenakan bisa mengingatkan orang dalam hal kebaikan selain itu dapat memberikan





















secara spontan dan langsung agar dapat menjalin kedekatan kepada para *mad'u* dan juga dapat fokus kepada para *mad'u* supaya *mad'u* juga tidak bosan dengan materi yang disampaikan. Kyai Muhammad Basuni menyesuaikan isi materi ceramah dengan tingkat kemampuan *mad'unya*. Ketika menyampaikan ceramah Kyai Muhammad Basuni menyesuaikan latar belakang masalah, menggunakan suara yang berima ketika melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an, memilih kata yang tepat dan mudah dipahami oleh *mad'u*, dan menyampaikan materi secara jelas.

Kyai Muhammad Basuni juga menyesuaikan bahasa yang akan disampaikan, apabila berceramah dihadapan para ibu beliau lebih sering menggunakan bahasa jawa dikarenakan ibu-ibu lebih paham ceramah dengan menggunakan bahasa jawa. Namun juga menyesuaikan lagi dengan lingkungan orang yang berada apabila terbiasa menggunakan bahasa Indonesia beliau juga menyesuaikan ceramah dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Selain itu juga ketika menyampaikan ceramah Kyai Muhammad Basuni juga memberikan humor kepada *mad'u* supaya para *mad'u* juga tidak bosan dan bisa selalu focus mendengarkan ceramah yang disampaikan.

“Ketika menyampaikan ceramah saya menyampaikan secara spontan saya tidak ada persiapan banyak dalam menyampaikan suatu materi yang saya siapkan ayat dan dalil yang berhubungan dengan materi ceramah saya kemudian saya sampaikan secara langsung dikarenakan sebelumnya saya sudah mengetahui materi yang akan saya sampaikan jadi saya hanya mempersiapkan ayat dan dalil, selain itu















Gerak tubuh harus diatur sedemikian rupa supaya mencapai kualitas-kualitas yang ideal, cemerlang, gagah, beragam, bertenaga, sederhana, anggun, sopan dan tepat. Pada taraf tertentu, pengetahuan atas gerak tubuh ideal itu dapat dipraktikkan dengan gaya yang tepat. Dalam hal ini Kyai Muhammad Basuni lebih suka ceramah dengan duduk di atas kursi namun ketika saya bertanya apakah beliau tidak pernah ceramah dengan berdiri beliau menjawab beliau menyesuaikan.

### **3. Teknik Penutupan Ceramah Kyai Muhammad Basuni**

Permulaan dan akhir ceramah adalah bagian-bagian yang paling menentukan. Jika permulaan ceramah harus dapat mengantarkan pikiran dan menambatkan pikiran kepada pokok pembicaraan, maka penutup pidato harus dapat memfokuskan pikiran dan perasaan khalayak pada gagasan utama atau kesimpulan penting dari seluruh isi ceramah. Karena itu penutup ceramah Dalam ceramah harus dapat menjelaskan seluruh tujuan komposisi, memperkuat daya persuasi, mendorong pemikiran dan tindakan yang diharapkan, menciptakan klimaks dan menimbulkan kesan terakhir yang positif kepada *mad'u*. Pada saat ceramah harus memfokuskan pikiran dan gagasan pendengar kepada gagasan utamanya. Karena dengan penutupan ceramah yang baik, maka akan menimbulkan sebuah kesan yang akan melekat pada pendengar dan mudah diingat sepanjang perjalanan hidup seorang pendengar dengan apa yang sudah disampaikan.









penampilan pribadi sewaktu berbicara dihadapan forum. Lakukanlah persiapan fisik dengan menempuh langkah-langkah berikut:

1. Lakukan olahraga secara teratur dan kontinu.
2. Hindari makanan dan minuman yang dapat merusak atau mengganggu tenggorokan (suara).
3. Istirahatlah pada waktu yang sudah ditentukan, baik siang maupun malam hari.

Mengenai persiapan fisik, beliau memang sudah tidak banyak olahraga seperti ketika masih muda. Beliau sesekali hanya berjalan-jalan santai diwaktu luang atau ketika libur, biasanya beliau berjalan di sekitar pondok pesantren.

Persiapan fisik selanjutnya, yaitu beliau selalu memanfaatkan dan memahami kondisi tubuh beliau sendiri, yaitu dengan meluangkan waktu yang ada untuk istirahat, agar kondisi tubuhnya tetap terjaga dan mengurangi aktifitas-aktifitas yang dirasa berlebihan. Biasanya ketika beliau akan ada kajian rutin, beliau selalu istirahat di jam sebelum berceramah. Agar ketika beliau berceramah bisa bicara dengan kondisi yang fit dan prima dihadapan jamaah.

“Sebelum saya berceramah saya tidak banyak melakukan persiapan fisik yang saya lakukan hanya menjaga kesehatan dengan cara banyak minum air putih. saya juga menjaga pola makan, dan istirahat yang cukup. Selain saya memberikan ceramah di pondok pesantren saya juga ada beberapa jadwal ceramah diluar jadi ketika saya ada ceramah diluar saya mencari waktu untuk istirahat sebentar agar ketika saya tampil kondisi saya dalam keadaan sehat dan tidak lelah supaya mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu juga saya mengendalikan kegiatan saya harus













khalayak pada gagasan utama atau kesimpulan penting dari seluruh isi pidato. Karena itu penutup pidato harus dapat menelaskan seluruh tujuan komposisi, memperkuat daya persuasi, mendorong pemikiran dan tindakan yang diharapkan, menciptakan klimaks dan menimbulkan kesan terakhir yang positif.<sup>27</sup> Adapun teknik penutupan ceramah adalah sebagai berikut :

- b. Mengemukakan ikhtisar ceramah
- c. Menyatukan kembali gagasan dengan kalimat singkat dan bahasa yang berbeda.
- d. Menggugah perasaan<sup>28</sup>
- e. Memberikan dorongan untuk bertindak
- f. Mengakhiri dengan klimaks
- g. Menyatakan kutipan sajak, sajak, Al-Qur'an atau As-Sunnah, peribahasa, ucapan-ucapan para ahli
- h. Menceritakan contoh, yaitu ilustrasi dari pokok inti materi yang disampaikan
- i. Mencontoh apa yang ada disekitar dengan isi dakwah, bertujuan agar setiap melihat apa yang ada disekitarnya, menjadi ingat dengan pesan dakwah yang Disampaikan
- j. Membuat pernyataan-pernyataan yang historis.<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm 59

<sup>28</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Pidato*, (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2015), hlm 94

<sup>29</sup> Jalaluddin Rahmat, *Ilmu Dakwah dan Kaitannya dengan Ilmu-ilmu yang lain*. Makalah Seminar Semanag: 1990







Siti khadijah niku selama hidupnya seluruh hartanya dipergunakan untuk perjuangan Islam. Tanggal 13 bulan rajab Khadijah dipun pundut gawian gusti Allah, artine nopo? Ketergantungan Rasulullah dalam urusan harta dipun ilangi kalian gusti Allah sek mboten bergantung nang nggone menungso.

Dipun lajengaken tanggal 15 bulan rejab Tahun podu, temane Rasulullah seng jenenge Abu Thalib niku dipun pundut alias sedo. Padahal selama hidupnya Abu Thalib niku para jama'ah mendukung perjuangan Rasulullah terutama dalam masalah keamanan. Dadi nek kira-kira onok uwong ngganggu Rasulullah, ngoten Abu Thalib "Ayo sopo seng wani ngilokno nglarani ponak'an Nabi Muhammad SAW langkahi dulu mayatku".

Tanggal 15 bulan rajab Abu Thalib dipun pundut kalian gusti Allah alias sedo. Artine nopo? Ketergantungan nipun Rasulullah masalah keamanan niku dipun ilangi kalian gusti Allah tepak tanggal 27 bulan rajab kanjeng nabi dipun *isra' mi'raj* aken dipun diparingi gandolan utowo nggon curhat bergantung dating gusti Allah melalui solat. Dadi sek gak bergantung nang nggone gusti Allah carane melalui solat. Ketergantungan kulo panjenengan dateng menungso, ketergantungan kulo panjenengan dateng makhluk iku koyok dene sapi seng muteri gilingan. Biyen para jama'ah sak durunge ono mesin kanggo nggeleng tebu yo podu seng jenenge tebu niku digiling dilebokno nang nggone bolongan maringono ditarik karo sapi. Nek wes kiro-kiro banyune tebu iki wes telas wes entek kari sepah'e lah sepah'e diguwak banyune dimasak dadi gulo nek wes dadi gulo engko sapine gak melok ngombe soale mboten doyan.

Artine ketergantungan kulo panjenengan nang nggone menungso tiwas pegel mboten oleh gawe. Dadi lek kiro-kiro panjenengan bergantung butuh nang nggone menungso jam 9 bengi dibukakno lawang, kulo panjenengan butuh nang nggone uwong jam 12 bengi dibukakno lawang mboten. Masio melek pura-pura turu. Tapi nek panjenengan butuh dating gusti Allah 24 jam lawange gusti Allah dibukaken kulo panjenengan sedoyo lah carane kulo panjenengan bergantung melalui solat. Mangkane para jama'ah dateng solat opo mawon niku wonten kulo panjenengan duweni kepentingan. Secara logika mboten saget terkabulkan onok solat jenenge solat hajat, kulo panjenengan rezekine kepingin digampangno karo gusti Allah onok solat jenenge sholat Dhuhā. Kulo panjenengan bingung meleh perkara 2 podu apik'e onok solat jenenge solat Istikhara panjenengan suwe mboten tau diudani kepingin diudani onok solat jenenge solat Istiqā'. Kulo derajate pengen diangkat kale gusti Allah onok solat jenenge solat Tahajud. Dadi para jama'ah monggo dipun niati dengan peringatan *Isra' Mi'raj* dawuh meniko kulo panjenengan niku mulai dino iki ayo dijogo solate.

Para jama'ah sopo ae seng gelem jogo solat 5 waktu wong niki bakal dimuliaken gusti Allah kanti 5 perkara. Nopo mawon 5 perkara kemuliaan ingkang diparingi gusti Allah dateng kanggo wong seng isok jogo solat 5 waktu yaitu



